

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pengertian kewirausahaan secara umum adalah kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih.

Menurut Drs. Joko Untoro bahwa kewirausahaan adalah suatu keberanian untuk melakukan upaya upaya memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan oleh seseorang, atas dasar kemampuan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain Dalam buku *Entrepreneurial Finance* oleh J.Leach Ronald Melicher bahwa kewirausahaan adalah sebuah proses dalam merubah ide menjadi kesempatan komersil dan menciptakan nilai (harga) “*Process of changing ideas into commercial opportunities and creating value*”.(Sumber: <http://hariannetral.com>, diakses pada tanggal 20 Juni 2018 pada pukul 15.51 WIB)

Jumlah penduduk di Indonesia diperkirakan mencapai 262.000.000 jiwa pada tahun 2017 seperti yang tertera pada <https://databoks.katadata.co.id> (diakses pada tanggal 20 Juni 2018 pada pukul 16.05 WIB) Bandung sebagai kota *fashion* memiliki luas wilayah 64.74 mi<sup>2</sup> dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 14.228 pada tahun 2017 merupakan kota dengan penduduk terpadat setelah Jakarta.

Perencanaan bisnis atau *business plan* adalah suatu cetak biru tertulis (blueprint) yang berisikan tentang visi misi usaha, usulan usaha, operasional usaha, rincian keuangan, strategi usaha, peluang pasar yang akan diperoleh, dan kemampuan serta keterampilan usahanya.

Sepatu merupakan salah satu elemen yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Selain karena fungsinya yang vital yaitu sebagai alas dan pelindung kaki, sepatu juga dapat mencerminkan kepribadian seseorang. Mengapa

demikian? Bayangkan jika Anda datang ke sebuah acara penting dengan kondisi sepatu yang kotor, pasti akan merusak reputasi Anda. Namun kebersihan sepatu tak hanya penting untuk penampilan saja, sepatu yang kotor ternyata bisa memengaruhi kesehatan tubuh Anda, terutama bagian kaki. Berikut beberapa masalah yang dapat terjadi, jika Anda tidak peduli akan kebersihan sepatu Anda.

26/10 Kicks adalah bisnis di bidang jasa pencucian sepatu yang berdomisili di Kota Bandung. Sebagaimana kita ketahui bahwa kebersihan itu sangatlah penting, karena dalam sepatu yang kotor bisa menjadikan sarang bakteri dan sarang penyakit. Beberapa faktor yang menjadikan alasan untuk mencuci dan membersihkan sepatu adalah sebagai berikut:

1. Athlete's Foot

Kebersihan sepatu yang kurang diperhatikan dapat menyebabkan Anda terkena Athlete's foot atau kulit kaki berjamur. Alas kaki yang kotor ditambah dengan kondisi jari-jari kaki yang lembap dan luput dari perhatian adalah tempat yang sangat ideal untuk berkembangnya penyakit ini. Penyakit ini biasanya disebabkan oleh jamur candida. Jamur candida akan menyebabkan kulit kaki berwarna putih susu, dan menimbulkan rasa gatal yang luar biasa. Diperlukan obat antijamur kulit demi menyembuhkan penyakit ini.

2. Bau Kaki

Kondisi sepatu yang kotor juga menyebabkan seseorang mengalami masalah bau kaki. Hal ini terjadi karena pada kaki terdapat banyak jaringan keringat. Ketika keringat pada kaki menguap dan bercampur dengan bakteri yang berasal dari sepatu atau kaus kaki yang kotor, dapat menciptakan bau yang tidak sedap. Agar terhindar dari masalah ini, sebaiknya cuci kaki Anda secara teratur dan keringkan dengan benar. Selain itu gunakan kaus kaki yang menyerap keringat, dan ganti kaos kaki sehari sekali jika diperlukan.

### 3. Mata Ikan

Sepatu atau kaos kaki yang kotor dan lembab juga dapat menyebabkan Anda terkena masalah mata ikan. Mata ikan atau yang dikenal juga dengan nama veruka plantaris merupakan tumor jinak yang bisa menyebabkan infeksi. Gangguan ini biasanya disebabkan oleh human papiloma virus. Seseorang dapat terinfeksi virus veruka ini melalui luka kecil atau goresan pada kulit. Jika tanpa disengaja terdapat luka atau goresan pada kulit kaki Anda, dan terkontaminasi dengan bakteri yang berasal dari sepatu, maka akan memperbesar peluang seseorang untuk terinfeksi masalah ini. Biasanya mata ikan atau kutil tidak langsung tumbuh atau terlihat, tapi memerlukan waktu beberapa minggu atau bahkan bulan baru kemudian muncul.

### 4. Sumber Bakteri

Sepatu yang kotor juga merupakan sarang dari berbagai bakteri. Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Charles Gerba, seorang ahli mikrobiologi, dan profesor dari *University of Arizona* menemukan fakta bahwa, sebuah sepatu baru yang kemudian digunakan selama 2 minggu untuk beraktivitas dan tidak dibersihkan, memiliki lebih dari 420.000 unit bakteri pada permukaannya. Dua puluh tujuh persen di antaranya adalah bakteri mematikan seperti E.Coli. Selain itu juga terdeteksi terdapat bakteri *Klebsiella pneumonia* yang dapat menyebabkan pneumonia, dan infeksi aliran darah. Kemungkinan besar bakteri-bakteri yang hinggap di sepatu tersebut, akibat adanya kontak langsung dengan feces yang kemungkinan berada pada toilet umum atau kotoran hewan yang tidak terlihat lainnya. Untuk itu sangat penting untuk kita menjaga kebersihan sepatu, agar tidak menjadi sarang bakteri.

(Sumber : <https://www.liputan6.com> diakses pada tanggal 20 Juni pada pukul 16.08 WIB)

26/10 Kicks adalah bisnis rumahan di bidang jasa untuk membersihkan sepatu yang berdomisili di kota Bandung yang lebih tepatnya di Ujung Berung. Sebagaimana kita ketahui bahwa kebersihan itu sangatlah penting, walaupun banyak orang yang masih mengesampingkan kebersihan sepatu itu sendiri, tetapi di dalam sepatu yang kotor bisa menjadikan sarang bakteri dan sarang penyakit. Usaha ini menyediakan jasa cuci sepatu dengan *treatment* khusus. 26/10 Kicks juga sedang mendalami jasa di bidang bag spa yang akan menysasar target kaum wanita, karena mayoritas yang memakai jasa 26/10 Kicks adalah laki laki.

Dari data yang diperoleh, masih banyak konsumen yang tidak tahu keberadaan dari usaha 26/10 Kicks ini, maka dari itu perusahaan harus merencanakan strategi untuk mengembangkan dan mempromosikan usaha 26/10 Kicks. Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka saya sebagai penulis sangat tertarik untuk menuangkannya kedalam sebuah Laporan Tugas Akhir yang berjudul:

## **“ANALISA PELAKSANAAN PENGEMBANGAN USAHA 26/10 KICKS”**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dalam pelaksanaan usaha ini, sering terjadi permintaan dari konsumen yang masih belum terpenuhi oleh pelaku usaha. Hal-hal yang akan menjadi acuan dalam pembuatan tugas akhir ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan usaha 26/10 Kicks dalam mencapai tujuan bisnis 26/10 Kicks?
2. Apa saja hambatan-hambatan apa saja yang berkaitan dalam pengembangan usaha 26/10 Kicks?
3. Bagaimana penyelesaian hambatan-hambatan yang berkaitan dalam pengembangan usaha 26/10 Kicks?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan usaha 26/10 Kicks dalam mencapai tujuan bisnis 26/10 Kicks.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang berkaitan dalam pengembangan usaha 26/10 Kicks.
3. Untuk mengetahui solusi yang berkaitan dalam pengembangan usaha 26/10 Kicks.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai bisnis yang sedang dirintis melalui penerapan ilmu dan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya ke dalam teori penelitian ini.

2. Bagi Peneliti Lain

Untuk peneliti lain diharapkan berguna sebagai bahan masukan dan penelitian berikutnya dan dapat menambah wawasan yang dapat menambah pengetahuan tentang berbisnis dan berwirausaha dengan baik dan benar.

3. Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan perpustakaan universitas dan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya, sehingga dapat memperluas tinjauan penelitian dan dapat meneruskan penelitian ini agar lebih efektif.

### **1.5. Sistematika Penulisan Laporan**

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini terdapat 5 (lima) bab beserta dengan sub-bab nya adalah sebagai berikut:

## **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

## **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi uraian teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Selain itu, dalam bab ini terdapat *review* penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti dalam mengerjakan penelitian ini.

## **BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian, parameter penelitian, rincian kerja prosedur penelitian, serta alat dan bahan yang digunakan.

## **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan hasil penelitian sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan pada BAB I yang kemudian dianalisis oleh peneliti dengan acuan teori yang telah diuraikan sebelumnya pada BAB II.

## **BAB V. PENUTUP**

Menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.